

# HLI-Cash Fund



31 Agustus 2021

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

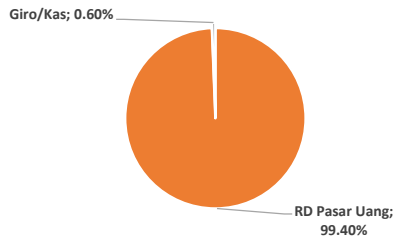
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

## STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang (0-100%) dan instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap (0-20%).

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

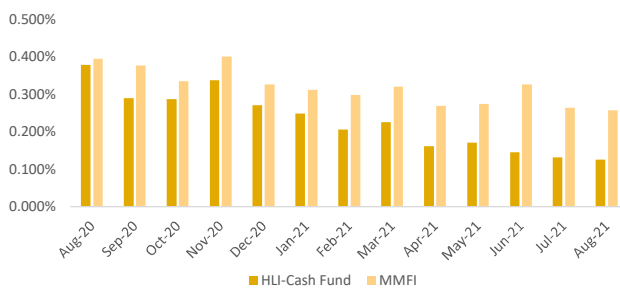


## 10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

BPD Bengkulu	BPD Sulselbar
Bank Capital Indonesia	BPD Sulawesi Tengah
Bank National NOBU	BPD Sulawesi Tenggara
Bank Sahabat Sampoerna	BPD Sulawesi Utara
BPD Jambi	BPD Sumatera Barat

## KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Cash Fund vs Benchmark-MMFI



## Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.13%	0.40%	0.96%	2.63%	1.42%	15.84%
Benchmark*	0.26%	0.85%	1.72%	3.82%	2.34%	17.83%

## Analytic Performance (Agustus 2020 - Agustus 2021)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	2.75%	3.83%
Annualized Risk	0.28%	0.17%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.23%	0.31%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.08%	0.05%

\* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI)

\*\* SE = Sejak Efektif

## INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian  
Tanggal Efektif : 28 November 2017  
Mata Uang : Rupiah Indonesia  
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,158.4004  
(Per 31 Agustus 2021)  
Biaya Manajemen : 0.75% p.a  
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

## ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Agustus 2021 mengalami inflasi sebesar 0.03% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya mencatat deflasi sebesar 0.08% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Agustus 2021 tercatat 1.59% (yoy), lebih tinggi dari inflasi bulan lalu sebesar 1.52% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi 2021 sesuai kisaran targetnya sebesar 3,0% ± 1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Agustus 2021 memutuskan untuk mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DDR) sebesar 3.50%, suku bunga *Deposit Facility* (DF) sebesar 2.75%, dan suku bunga *Lending Facility* (LF) sebesar 4.25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah pada bulan Agustus tercatat menguat, penguatan nilai tukar Rupiah didorong oleh peningkatan aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik seiring dengan menurunnya ketidakpastian pasar keuangan global dan persepsi positif investor terhadap prospek perbaikan perekonomian domestik. Nilai tukar Rupiah pada 31 Agustus 2021 tercatat menguat 1.08% (ptp), yaitu dari 14,462 di akhir Juli 2021 menjadi 14,306 di akhir Agustus 2021.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Agustus 2021 ditutup menguat 1.32% (mtm), yaitu di level 6150.30 dibandingkan pada akhir Juli 2021 di level 6,070.04. Isu *tapering off* Amerika Serikat (AS) yang dijadwalkan tahun ini menjadi katalis negatif yang mempengaruhi pergerakan IHSG sepanjang Agustus. Akan tetapi, IHSG akhirnya mampu menguat kembali setelah diumumkan bahwa suku bunga *The Fed* masih dipertahankan di level rendah. Secara tahunan IHSG menguat sebesar 2.86% (ytd).
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Agustus 2021 cenderung ditutup naik, hal ini menyebabkan *yield* obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut *yield* tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.16%, 6.28%, 5.22%, dan 3.23% yang sebelumnya di bulan Juli 2021 berada di 7.26%, 6.45%, 5.32%, dan 3.28%. Sepanjang tahun 2021 atau sampai dengan bulan Agustus 2021, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan *net inflow* sebesar Rp. 6.53 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Agustus 2021 adalah sebesar Rp. 980.44 triliun, turun dari bulan Juli 2021 yang sebesar Rp 965.78 triliun. Saat ini investor asing memiliki lebih kurang 22.44% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Agustus 2021, indeks reksa dana saham mencatat *return* negatif -3.64% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran juga mencatat *return* 0.51% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat *return* 1.78% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat *return* positif sebesar 2.34% (ytd).

## Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.